

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil analisis data penelitian tentang penerapan *problem Based Learning* berbantuan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan sikap ilmiah siswa pada konsep pencemaran lingkungan, maka dapat disimpulkan bahwa :

Kemampuan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan setelah melakukan proses pembelajaran. Kategori peningkatan berpikir kritis siswa berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil perhitungan *N-gain* pada setiap indikator berpikir kritis menunjukkan bahwa indikator ‘bertanya dan menjawab pertanyaan’ memiliki skor paling tinggi di antara kategori sedang, hal tersebut dapat dibebaskan karena rating kkesukaran soal yang termasuk dalam kategori sedang sehingga siswa dapat menjawab soal yang diberikan. Sedangkan indikator ‘mendefinisikan istilah’ berada pada kategori rendah karena sebagian siswa mengalami kesulitan dalam mendefinisikan istilah-istilah yang terdapat dalam soal.

Sikap ilmiah siswa mengalami peningkatan setelah melakukan proses pembelajaran.

Peningkatan sikap ilmiah siswa berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil perhitungan

*N-gain* pada setiap indikator sikap ilmiah kelas eksperimen menunjukkan bahwa indikator ‘be kerjasama’ berada pada kategori sedang, yang disebabkan dengan adanya kegiatan diskusi dibutuhkan konsistensi dan kerjasama antar sesama anggota kelompok sehingga siswa dapat mengembangkan daya pikirnya dan menumbuhkan rasa kerja sama, berpikir kritis serta mengembangkan sikap ilmiahnya.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta hasil analisis data penelitian tentang penerapan *Problem Based Learning* berbantuan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan sikap ilmiah siswa, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Diperlukan pengembangan *blog* agar tampilannya menjadi lebih menarik dan materinya lebih berkembang.
2. Siswa perlu diberi latihan dalam mengakses *blog* karena terdapat beberapa siswa yang kurang mengerti dalam menggunakan *blog*.
3. Agar kegiatan siswa adapatter kontrol, proses penggunaan komputer lebih baik dilakukan di sekolah.
4. Sebaiknya dilakukan replikasi (pengulangan) agar tingkat keyakinan yang tinggi pada hasil penelitian